KERANGKA ACUAN KEGIATAN
INOVASI KEMISTRI
Kelas suaMi Sayang isTri

1.1 Latar Belakang

Puskesmas merupakan garda depan dalam penyelenggaraan upaya kesehatan dasar. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 43 tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat, merupakan landasan hukum dalam penyelenggaraan Puskesmas. Puskesmas yang merupakan Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi- tingginya di wilayah kerjanya. Puskesmas memiliki trobosan-trobosan inovasi yang biasanya didalamnya ada program-program unggulan. Agar Puskesmas dapat menjalankan fungsinya secara optimal perlu dikelola dengan baik, baik kinerja pelayanan, proses pelayanan, maupun sumber daya yang digunakan. Masyarakat menghendaki pelayanan kesehatan yang aman dan bermutu, serta dapat menjawab kebutuhan mereka, oleh karena itu upaya meningkatkan mutu, manajemen resiko dan keselamatan pasien perlu diterapkan dalam pengelolaan Puskesmas. Program Kesehatan Ibu dan Anak yang telah dilaksanakan selama ini, merupakan program wajib puskesmas yang bertujuan untuk meningkatkan status derajat kesehatan ibu dan anak serta menurunkan AKI dan AKB, (Depkes RI,2003). Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2021 Tentang penyelenggaraan pelayanan Kesehatan masa sebelum hamil, masa hamil, persalinan,dan masa sesudah melahirkan, pelayanan kontrasepsi dan pelayanan Kesehatan seksual dan masa sesudah melahirkan, pelayanan kontrasepsi. Rencana Pembangunan Nasional berfokus pada peningkatan kesehatan ibu, anak, KB,dan kesehatan reproduksi serta percepatan perbaikan gizi masyarakat yang dilakukan melalui penguatan pelayanan dasar termasuk dalam prioritas nasional. Dengan target angka kematian ibu menjadi 183 kematian per 100.000 kelahiran hidup, angka kematian bayi menjadi 16 kematian per 100.000 kelahiran hidup, prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada balita sebesar 14% dan prevalensi wasting (kurus dan sangat kurus) pada balita sebesar 7%, dibutuhkan strategi khusus yang efektif dan efisien dalam proses pencapaian target tersebut.

Penyebab Angka Kematian Ibu adalah hipertensi dalam kehamilan (preeklamsi dan eklampsi), perdarahan pasca persalinan, Sepsis, Infeksi dan komplikasi masa nifas. Ini

menunjukkan bahwa masih rendahnya dukungan suami terhadap istri pada saat periode kehamilan dan persalinan, hal ini akan berdampak pada kematian ibu dan bayi dan akan menjadi masalah yang serius bagi perkembangan suatu daerah.

Tahun 2022 cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil di Kecamatan Bunguran Timur sesuai standar (K1) untuk capaian Puskesmas Ranai sudah mencapai 82% Pelayanan periksaan K4 dan K6 masih dibawah target yaitu K4 82,07 %, sedangkan K6 baru mencapai 40% dari target yang harus dicapai yaitu 100%, Sedangkan pendampingan keluarga khususnya suami ketika ibu hamil dan persalianna belum sepenuhnya didampingi oleh suami, padahal pendampingan oleh suami ketika pemeriksaa kehamilan dan persalinan sangat memotivasi ibu hamil dan ikatan batin antara janin dengan kedua orang tuanya.

Berikur rekapan permasalahan yang di hadapi tahun 2022 di Puskesmas Ranai :

No	Upaya	Target	Pencapaian	Masalah
1	Bumil mengikuti Kelas Ibu	80	39.86	Perlu menaikkan cakupan bumil mengikuti kelas ibu sebesar 40,14%
2	Partisifasi Suami perawatan kehamilan dan peralinan	Tinggi	Rendah	Adanya partisifasi suami dalam kelas ibu hamil, kelas balita dan saat persalinan dan perawatan pasca salin
3	Kunjungan Ibu Hamil Ke 6	100	40%	Perlu menaikkan cakupan IDL kelurahan Sorosutan sebesar 0.15%
4	Kematian neonatus dan bayi	0	6	Perlu menurunkan angka kematian bayi
5	Angka Kematian Ibu	0	1	Tidak terjadi Angka Kematian Ibu
6	Persalinan di Fasilitas Kesehatan	100	80	Masih rendah Persalinan di Faskes

Maka untuk mengatasi masalah diatas maka di gagas inovasi yang di beri nama KEMISTRI (Kelas suaMi Sayang isTri). KEMISTRI merupakan suatu kelas yang dilakukan pada setiap lokasi di wilayah kerja UPTD Puskesmas Ranai, dalam rangka meningkatkan pengetahuan Ibu dan suami dalam merawat dan mengambil intervensi yang tepat, sehingga diharapkan Ibu dan bayi sehat dan selamat dalam proses kehamilan dan kelahirannya.

1.2 Tujuan

Tujuan KeMiSTri Natuna *adalah* :

1. 100% mendapatkan pelayanan Ante Nata Care mulai dari K1
2. 100% mendapatkan pelayanan Ante Nata Care pada saat K4
3. 100% mendapatkan pelayanan Ante Nata Care pada saat K6.
4. Meningkatkan persalinan di fasilitas Pelayanan Kesehatan
5. Terlaksananya kelas KeMiSTri di setiap desa dan kelurahan
6. Menekan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi
7. Mengoptimalkan keluarga khususnya suami untuk selalu siaga pada saat istri hamil dan persalinan.
8. Masyarakat, pemerintah dan organisasi (lintas sektoral) ikut berpartisifasi dalam promosi, suami siaga pada saat ibu hamil atau pada saat bersalin

1.3 Sasaran

Ibu Hamil dan Suami serta keluarga yang dominan dalam mengambil keputusan pada rumah tangga di wilayah Kecamatan Bunguran Timur

1.4 Pelaksanaan

NO	URAIAN	KETERANGAN
1	Uji Coba Inovasi Kemistri	1 Juni 2023
2	Pelaksanaan Inovasi Kemistri	22 Juli 2023
3	Evaluasi	Januari 2024

1.5 Manfaat

Manfaat KeMiSTri ***Natuna*** adalah :

1. Meningkatkan pengetahuan, merubah sikap dan perilaku baik ibu hamil dan suami dalan masa kehamilan
2. Meningkatkan dukungan psikologis dan Kesehatan ibu selama kehamilan sampai persalinannya
3. Agar tidak ada lagi Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi
4. Agar suami selalu mendampingi istri setiap pemeriksaan kehamilan dan persalinan.
5. Agar suami membawa ketentraman bagi istri yang akan bersalin dan memberikan dukungan fisik dan dukungan moral

6. Agar masyarakat, pemerintah dan organisasi (lintas sektoral) ikut berpartisipasi dalam promosi, penting pendampingan oleh suani kketika ibu melahirkan atau pada saat bersalin

1.6 Langkah-langkah Inovasi

Langkah-langkah KeMiSTri Natuna adalah sebagai berikut :

1. Membuat kesepakaan dan kerja sama bersama :
    a. KUA Kecamatan Bunguran Timur
    b. Praktek Manadiri Bidan dalam hal pemeriksaan Ibu Hamil
    c. Komitmen bersama (Camat, Lurah, Kades, KUA, RSUD Natuna, Kader Kesehatan, Dinas Kependudukan dan Catatn Sipil, Kepala Dinas Kesehatan)
2. Launching Inovasi KEMISTRI (Kelas suaMi Sayang isTri) oleh Asisten 1 mewakili Bupati Natuna
3. Pelayanan/Skrening Calon Pengantin di UPTD Puskesmas Ranai dan konsultasi Kesehatan persiapan berumah tangga
4. Bersama KUA melaksanakan kelas Calon Pengantin di Kantor KUA Bunguran Timur
5. Pemeriksaan Ibu hamil di UPTD Puskesmas Ranai (Pelayanan Pemeriksaan Kehamilan 6 kali dan 2 kali pemeriksaan USG pada trimester pertama dan ketiga)
6. Ibu hamil dan Suami mengikuti Kelas Ibu Hamil yang diadakan di masing-masing Desa dan Kelurahan sesuai jadwal.
7. Saat persalinan di fasilitas Kesehatan suami mendampingi dalam proses persalinan sampai dengan pemotongan tali pusat oleh suami.
8. Bersama Si Beres Natuna Petugas Kesehatan dan Kader serta dukun melakukan kunjungan Rumah (Scrining Hiportyroid Kongenital, perawatan ibu dan bayi, pendampingan suami dalam perawatan ibu dan bayi)

1.7 Pembiayaan

No	Rincian Menu Kegiatan	Kebutuhan Biaya	Sumber Anggaran
1	Pelaksanaan Kelas Ibu (Kelas Ibu Hamil, Kelas Ibu Balita)	100,836,000	Dak Non Fisik (BOK)
2	Pelayanan/Skrening Calon Pengantin di UPTD Puskesmas Ranai dan konsultasi Kesehatan persiapan berumah tangga	Gratis	BPJS Kesehatan
3	Bersama KUA melaksanakan kelas Calon Pengantin di Kantor KUA Bunguran Timur	32,850,000	Dak Non Fisik (BOK)
4	Honor Pelatihan Narasumber, Penguatan Inovasi Kemistri	2,000,000	Dak Non Fisik (BOK)
5	Pemeriksaan Ibu hamil di UPTD Puskesmas Ranai (Pelayanan Pemeriksaan Kehamilan 6 kali dan 2 kali pemeriksaan USG pada trimester pertama dan ketiga)	Gratis	BPJS Kesehatan
6	Persalinan di fasilitas Kesehatan suami mendampingi dalam proses persalinan sampai dengan pemotongan tali pusat oleh suami.	Gratis	BPJS Kesehatan
7	Petugas Kesehatan dan Kader serta dukun melakukan kunjungan Rumah (Scrining Hiportyroid Kongenital, perawatan ibu dan bayi, pendampingan suami dalam perawatan ibu dan bayi)	52,000,000	Dak Non Fisik (BOK)
Jumlah Anggaran		**185,686,000**	

1.8 Jadwal Kegiatan Kemistri (tanggal dalam bulan)

NO	NAMA TEMPAT	PETUGAS	DESA/ KEL	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	Kelas Catin	Di Sesuaikan	Kantor KUA																										
2	Kunjungan Rumah			Disesuaikan																									
3	Pemeriksaan Ibu Hamil			Disesuaikan																									
4	Persalinan Faskes			Disesuaikan																									
5	Kelas Ibu Hamil Kamboja	1. Seri	Desa Batu Gajah																										
		2. Halimah																											
6	Kelas Ibu Hamil Mekar I	1. Junaida	Desa Sungai Ulu																										
		2. Dini																											
7	Kelas Ibu Hamil Bunda Ratu	1. Rahmi	Kel. Bandarsyah																										
		2. Sri Mulyati																											
8	Kelas Ibu Hamil Sebayar	1. Mimie	Desa Sungai Ulu																										
		2. Fitrin																											
9	Kelas Ibu Hamil Karya Husada	1. Wan Fenti	Kel. Bandarsyah																										
		2. Halimah																											
10	Kelas Ibu Hamil Garuda	1. Junaida	Kel. Batu Hitam																										
		2. Erna																											
11	Kelas Ibu Hamil Dahlia	1. Evi	Kel. Ranai																										
		2. Miran																											

12	Kelas Ibu Hamil Meranti	1. Mimie	Kel. Batu Hitam																												
		2. Juniarti																													
13	Kelas Ibu Hamil Cempaka	1. Mimie	Desa Sepempang																												
		2. Dini																													
14	Kelas Ibu Hamil Melati	1. Mimie																													
		2.Siska	Kel. Ranai																												
15	Kelas Ibu Hamil Beringin	1. Mimie	Kel. Ranai Darat																												
		2.Juniarti																													

Ditetapkan di : Ranai
Pada tanggal : 2 Mei 2023

KEPALA UPTD PUSKESMAS RANAI

